



# SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED

Volume 16 No. 1 Maret 2026

The journal contains the result of education research, learning research, and service of the public at primary school, elementary school, senior high school and the university  
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school>



## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN *WORDWALL* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Bereshia Elshaday Natalia Aritonang<sup>1</sup>, Regina Sipayung<sup>2</sup>, Antonius Remigius Abi<sup>3</sup>, Darinda Sofia Tanjung<sup>4</sup>, Irmina Pinem<sup>5</sup>

PGSD, FKIP, Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia<sup>1, 2, 3, 4, 5</sup>

Surel: [bereshiaaritonang@gmail.com](mailto:bereshiaaritonang@gmail.com)

### ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Wordwall-assisted Problem-Based Learning model on student learning outcomes in the IPAS IV subject at SD Negeri 060841 Medan Petisah in the 2024/2025 academic year. The research method used is an experimental method with a quantitative research design, and the sample size is 30 students selected using the total sampling technique. The research instruments include a questionnaire and a multiple-choice test. The students' learning outcomes show an average pretest score of 57.2, while the average posttest score is 82.53, and the questionnaire yielded an average score of 75.2. The level of success in student learning outcomes increased, as evidenced by the correlation test results obtained, which were 0.723, meaning that  $r_{\text{calculated}} \geq r_{\text{table}}$   $0.723 \geq 0.361$ . Furthermore, the hypothesis testing ( $t$ -test) showed  $t_{\text{calculated}} \geq t_{\text{table}}$ , i.e.,  $5.544 \geq 1.697$ , so  $H_a$  was accepted. This indicates that there is a significant positive effect of the Problem-Based Learning Model Assisted by Wordwall on Student Learning Outcomes in the IPAS IV Subject at SD Negeri 060841 Medan Petisah in the 2024/2025 Academic Year.

**Keywords:** Problem Based Learning Model, Wordwall, Learning Outcomes

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS IV SD Negeri 060841 Medan Petisah Tahun Pembelajaran 2024/2025. Metode penelitian ini yang digunakan adalah metode eksperimen dengan jenis penelitian kuantitatif dan jumlah sampel penelitian ini adalah 30 siswa berdasarkan Teknik sampel total. Instrumen penelitian berupa angket, instrument tes pilihan berganda. Hasil belajar siswa menunjukkan hasil rata-rata pretest 57,2 sedangkan nilai rata-rata nilai posttest 82,53 dan untuk angket siswa memperoleh nilai rata-rata 75,2. Tingkat keberhasilan hasil belajar siswa meningkat dibuktikan dengan hasil perhitungan Uji Korelasi yang diperoleh sebesar 0,723 yang artinya  $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$   $0,723 \geq 0,361$ . Selanjutnya pengujian hipotesis (uji-t) menunjukkan  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$  yaitu  $5,544 \geq 1,697$  sehingga dapat dinyatakan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan dari model pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS IV SD Negeri 060841 Medan Petisah Tahun Pembelajaran 2024/2025.

**Kata Kunci:** *Problem Based Learning*, *Wordwall*, Hasil Belajar

Copyright (c) 2026 Bereshia Elshaday Natalia Aritonang<sup>1</sup>, Regina Sipayung<sup>2</sup>, Antonius Remigius Abi<sup>3</sup>, Darinda Sofia Tanjung<sup>4</sup>, Irmina Pinem<sup>5</sup>

✉ Corresponding author:

Email : [bereshiaaritonang@gmail.com](mailto:bereshiaaritonang@gmail.com)

HP : 082288543255

ISSN 2355-1720 (Media Cetak)

ISSN 2407-4926 (Media Online)

Received 15 February 2026, Accepted 23 March 2026, Published 25 March 2026

DOI : [10.24114/ge9yha17](https://doi.org/10.24114/ge9yha17)

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha untuk mewujudkan aktivitas pembelajaran yang dilakukan agar peserta didik dapat secara aktif belajar dan mengembangkan potensi dirinya menjadi lebih baik dari segi kecerdasan, pengetahuan, dan kepribadian. Pristiwanti, dkk (2022:7911) menyatakan pendidikan merupakan upaya manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi bawaan, baik jasmani maupun rohani, yang dimiliki sejak lahir, sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Pemerintah Indonesia telah mengambil berbagai langkah untuk meningkatkan kualitas pendidikan diantaranya meningkatkan anggaran pendidikan, memberikan program indonesia pintar bagi keluarga yang tidak mampu, melakukan revisi kurikulum, meningkatkan kualitas guru, dan membuat program sekolah penggerak untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, namun dalam penelitian Prayoga, dkk (2024:615) mengemukakan bahwa hasil survei Programme for International Student Assessment (PISA) yang merupakan acuan dalam penilaian kualitas pendidikan di seluruh dunia, menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat 72 dari 78 negara, yang berarti kualitas pendidikan Indonesia berada di kelompok terbawah. Sistem pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai masalah yang berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi di Sekolah Dasar Negeri 060841 penyebab hasil belajar siswa belum maksimal disebabkan beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yaitu peserta didik kurang termotivasi dalam pembelajaran karena mata pelajaran dianggap sulit dan

membosankan, kurangnya rasa percaya diri peserta didik terhadap kemampuan yang dimiliki, peserta didik kurang fokus dalam pembelajaran. Sedangkan faktor eksternal yaitu guru kurang mampu menerapkan model pembelajaran yang bervariasi, guru tidak sering menggunakan media pembelajaran, dan guru merasa kesulitan dalam penggunaan alat canggih. Hal tersebut dapat menghambat minat belajar siswa dan menjadi penyebab hasil belajar belum maksimal pada mata pelajaran IPAS.

IPAS salah satu program Kurikulum Merdeka dengan menggabungkan mata pelajaran IPA dan IPS pada tingkat Sekolah Dasar. Secara umum, IPAS adalah ilmu yang mengkaji makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, sekaligus mempelajari kehidupan manusia sebagai individu dan makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Adnyana, dkk (2023:63) menyatakan bahwa tujuan dari mata pelajaran IPAS adalah mengembangkan dirinya sehingga sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila yakni mengembangkan rasa ingin tahu, berperan aktif dalam melestarikan lingkungan alam, memiliki keterampilan inkuiri, memahami lingkungan sosial, mengetahui arti menjadi anggota masyarakat bangsa dan dunia dan pemahaman konsep IPAS serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dalam pembelajaran IPAS sangat penting untuk memiliki elemen-elemen yang dapat menunjang pembelajaran agar menjadi lebih aktif, serta mendorong siswa untuk berpikir kritis dan rasional. Maka, dalam proses pembelajaran IPAS, guru perlu menyiapkan media dan model pembelajaran yang sesuai sehingga mempermudah siswa dalam pemahaman materi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan

wali kelas IV SD Negeri 060841 Medan Petisah, masih terdapat permasalahan pada proses pembelajaran IPAS yakni kurangnya minat dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dikarenakan menggunakan model pembelajaran yang kurang tepat, kemampuan intelektual atau perbedaan gaya belajar peserta didik yang berbeda-beda satu dengan yang lain. Maka hal itu, tentu berpengaruh pada hasil belajar IPAS yang dikategorikan masih rendah dimana Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KTTP) yang ditetapkan disekolah adalah 70. Sementara hasil dari pra penelitian ditemukan nilai hasil belajar siswa belum maksimal. Dari 30 siswa kelas IV, 1 peserta didik mendapat nilai 90-100 (3,125%) dikategorikan sangat baik, 4 peserta didik mendapat nilai 79-89 (12,5%) yang baik, 2 peserta didik mendapat nilai 68-78 (6,25%) yang cukup, dan 23 peserta didik mendapat nilai 0-67 (76,66%) yang perlu bimbingan. Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap model pembelajaran yang digunakan.

Permasalahan hasil belajar tersebut diharapkan dapat diatasi dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan Wordwall. Model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan Wordwall adalah pendekatan yang menempatkan siswa dalam situasi nyata untuk memecahkan masalah, dengan menggunakan media Wordwall sebagai alat bantu. Manfaat model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan Wordwall yakni membuat pembelajaran menarik, mengembangkan keterampilan digital dan meningkatkan kolaboratif antara siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Husna, dkk (2024:474) menyatakan bahwa model Problem Based Learning adalah pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa

sebagai subjek aktif dalam proses belajar, di mana mereka dihadapkan pada permasalahan autentik yang menantang untuk menyusun pengetahuan secara mandiri, mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, serta meningkatkan kemandirian dan rasa percaya diri melalui penyelidikan dan kolaborasi dalam kelompok kecil. Dilanjutkan dengan, mengemukakan bahwa Wordwall termasuk media pembelajaran berbasis kuis dalam bentuk game edukatif yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sebagaimana dibuktikan oleh berbagai penelitian.

Model Pembelajaran Problem Based Learning berbantuan Wordwall telah berhasil digunakan dalam berbagai penelitian pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya penelitian yang telah dilakukan oleh Husna, dkk (2024) Vol. 09, No.03 dalam jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar dengan judul “Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Di Kelas IV SD Gugus 03 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat”, hasil t- hitung  $>$  t-tabel yaitu  $t\text{-hitung} = 11,568 > t\text{-tabel} = 2,048$  artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Wordwall terhadap hasil belajar IPAS peserta didik dikelas IV SD MIS Masjid Raya Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain One Group Pretest-Posttest Design yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran

Problem Based Learning berbantuan Wordwall terhadap hasil belajar IPAS siswa. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 060841 Medan Petisah pada semester genap Tahun Pembelajaran 2024/2025 dengan subjek penelitian sebanyak 30 siswa kelas IV. Instrumen penelitian terdiri atas tes hasil belajar berupa pretest dan posttest untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa, angket untuk mengetahui respons siswa terhadap pembelajaran, lembar observasi untuk mencatat aktivitas selama proses pembelajaran, serta dokumentasi sebagai data penunjang. Seluruh instrumen telah melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan. Data dianalisis secara kuantitatif dengan menghitung nilai rata-rata, persentase ketuntasan, dan dilanjutkan dengan uji normalitas menggunakan uji Liliefors. Uji hipotesis untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan secara signifikan. Kriteria ketuntasan belajar dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan nilai KKTP yaitu  $\geq 70$ .

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri 060841 Medan Petisah yang beralamat di jalan Damar No. 5A Sekip Kec. Medan Petisah. Pada saat ini disekolah tersebut yang menjabat sebagai kepala sekolah adalah Bapak Drs. Lambok Tamba, wali kelas IV ibu Risdawati Sitanggung dan dibantu oleh bapak/ibu guru lainnya di SD Negeri 060841 Medan Petisah. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 17, 18, dan 19 Juni 2025.

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti melihat terlebih dahulu proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pada saat proses belajar. Penelitian ini menggunakan 1

kelas yaitu kelas IV yang berjumlah 30 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Total Sampling. Penelitian yang dipilih oleh peneliti sebagai upaya menganalisa dan mendeskripsikan tentang "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 060841 Medan Petisah".

### Hasil Nilai Posttest Kelas IV

Pada penelitian ini, peneliti memberikan posttest yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atas tindakan yang diberikan dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan Wordwall. Hasil posttest siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Data Nilai *Posttest* Kelas IV**

Nama	Nilai	Keterangan
Adila Nisa Ardani	100	Sangat Baik
Afiqyah Azzahra Razak	72	Cukup
Ahmad Lufthi	92	Sangat Baik
Aidil	64	Perlu Bimbingan
Ayu Hassya	84	Baik
Azka Gibran Al Fatih	76	Cukup
Biyanca Nisyah Putri	68	Perlu Bimbingan
Dedek Ilhamsayh	80	Baik
Fia Aflina Tanjung	84	Baik
Fihinna Khairunisa Alisyahbana	96	Sangat Baik
Fitry Amala	72	Cukup
Gaby Ariska Putri	72	Cukup
Hafsah Liyana Zahira	100	Sangat Baik
Haikal Aqli	92	Sangat Baik
Ilyas Ramadhan	88	Baik
Kenzie Aprilio	100	Sangat Baik
Khalid Mardillah	80	Baik
Muhammad Alif Alshiraj	84	Baik
Muhammad Razq	88	Baik
M. Alfaris	96	Sangat Baik
Marsel	72	Cukup
Mawadah Jelita Hasibuan	84	Baik
Mhd Dicky Pratama	64	Perlu Bimbingan
Nataael Cristo Sipayung	72	Cukup
Raditya Pratama Lubis	80	Baik
Raja Mangisi	76	Cukup

Syarifah	84	Baik
Yanti Niasari	80	Baik
Yasmin Syahrianda	92	Sangat Baik
Yulandari	84	Baik
<b>Jumlah</b>	<b>2476</b>	
<b>Rata-rata (Mean)</b>	<b>82,53</b>	
<b>N</b>	<b>30</b>	
<b>Jumlah perlu bimbingan</b>	<b>3</b>	
<b>Jumlah cukup</b>	<b>7</b>	
<b>Jumlah baik</b>	<b>12</b>	
<b>Jumlah sangat baik</b>	<b>8</b>	
<b>Xmax</b>	<b>100</b>	
<b>Xmin</b>	<b>64</b>	

Berdasarkan data hasil belajar setelah diterapkannya model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan media Wordwall, diketahui bahwa rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan menjadi 82,53, yang menunjukkan bahwa secara umum pencapaian belajar siswa telah berada pada kategori baik hingga sangat baik. Dari 30 siswa yang mengikuti pembelajaran, hanya 3 siswa (10%) yang masih berada dalam kategori perlu bimbingan, sementara 7 siswa (23,3%) berada pada kategori cukup, 12 siswa (40%) termasuk dalam kategori baik, dan 8 siswa (26,7%) berhasil mencapai kategori sangat baik. Nilai tertinggi yang dicapai adalah 100, sedangkan nilai terendah adalah 64, yang menunjukkan bahwa rentang nilai antar siswa semakin kecil dibandingkan sebelum penerapan model. Hal ini mencerminkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan Wordwall efektif dalam meningkatkan hasil belajar, menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan, serta mampu mendorong pemerataan pencapaian akademik di antara siswa. Untuk lebih jelas mengenai hasil posttest kelas IV, dapat dilihat melalui tabel frekuensi berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data *Posttest*

X	F	Fx	$X-X-\bar{X}$	X <sup>2</sup>	Fx <sup>2</sup>
64	2	128	-18.533	343.484	686.969
68	1	68	-14.533	211.218	211.218
72	5	360	-10.533	110.951	554.756
76	2	152	-6.533	42.684	85.369
80	4	320	-2.533	6.418	25.671
84	6	504	1.467	2.151	12.907
88	2	176	5.467	29.884	59.769
92	3	276	9.467	89.618	268.853
96	2	192	13.467	181.351	362.702
100	3	300	17.467	305.084	915.253
<b>30</b>	<b>2476</b>			<b>1322.844</b>	<b>3183.467</b>

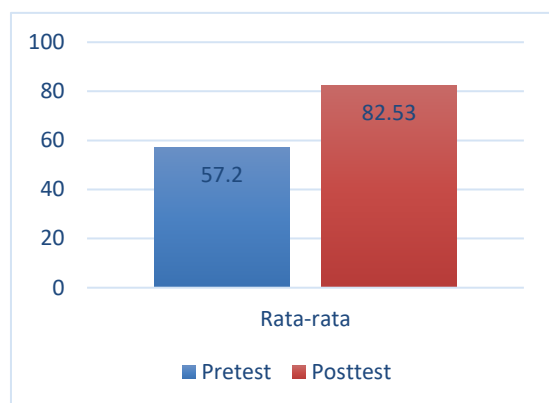
Tabel 3. Distribusi Presentase Nilai Posttest Kelas IV

Nilai	Frekuensi	Presentase	Keterangan
90-100	8	26,6%	Sangat Baik
79-89	12	40%	Baik
68-78	7	23,3%	Cukup
0-67	3	10%	Perlu Bimbingan
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan data di atas maka diketahui skor hasil belajar siswa pada posttest yaitu 3 responden memperoleh nilai 0-67 sebesar 10% dengan kategori perlu bimbingan, 7 responden memperoleh nilai 68-77 sebesar 23,3% dengan kategori cukup, 12 responden memperoleh nilai 78-87 sebesar 40% dengan kategori baik dan 8 responden memperoleh nilai 88-100 sebesar 26,6% dengan kategori sangat baik.

Setelah diberikan perlakuan kepada siswa di kelas IV SD Negeri 060841 Medan Petisah, sesuai dengan materi yang sudah disediakan, maka dapat dilihat hasil dari pemberian model tersebut sesuai dari data di

atas. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa adanya peningkatan nilai siswa setelah diberikan perlakuan dan sebelum perlakuan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



**Gambar 1. Diagram Nilai Rata-Rata Pretest & Posttest**

Berdasarkan gambar 1. dapat dilihat dari nilai rata-rata pretest sebesar 57,2 sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 82,53. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Peningkatan sebesar 25,33 tersebut mengindikasikan bahwa setelah diberikan perlakuan, terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik.

### Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi adalah sekumpulan Teknik yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Dua variabel dikatakan korelasi apabila perubahan salah satu variabel disertai dengan perubahan lainnya, baik dalam arah yang sama ataupun arah yang sebaliknya. Syarat untuk koefisien korelasi yaitu melihat  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan menghitung rumus korelasi

product moment.

**Tabel 4. Nilai Koefisien Korelasi**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	80	100	6400	10000	8000
2	68	72	4624	5184	4896
3	84	92	7056	8464	7728
4	56	64	3136	4096	3584
5	76	84	5776	7056	6384
6	60	76	3600	5776	4560
7	64	68	4096	4624	4352
8	76	80	5776	6400	6080
9	72	84	5184	7056	6048
10	88	96	7744	9216	8448
11	64	72	4096	5184	4608
12	64	72	4096	5184	4608
13	88	100	7744	10000	8800
14	84	92	7056	8464	7728
15	84	88	7056	7744	7392
16	76	100	5776	10000	7600
17	72	80	5184	6400	5760
18	76	84	5776	7056	6384
19	84	88	7056	7744	7392
20	84	96	7056	9216	8064
21	64	72	4096	5184	4608
22	76	84	5776	7056	6384
23	84	64	7056	4096	5376
24	64	72	4096	5184	4608
25	84	80	7056	6400	6720
26	72	76	5184	5776	5472
27	72	84	5184	7056	6048
28	76	80	5776	6400	6080
29	84	92	7056	8464	7728
30	80	84	6400	7056	6720
<b>Jumlah</b>	<b>2256</b>	<b>2476</b>	<b>171968</b>	<b>207536</b>	<b>188160</b>

Berikut adalah perhitungan uji koefisien korelasi dengan menggunakan SPSS Versi 22 dapat dilihat pada tabel 5. adalah sebagai berikut:

Correlations			
		PBL	HASIL BELAJAR
PBL	Pearson Correlation	1	.723**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
HASIL BELAJAR	Pearson Correlation	.723*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil yang diperoleh hasil

koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) atau  $r_{hitung} = 0,723$  dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden ( $n$ ) = 30 siswa sehingga diperoleh  $r_{tabel} = 0,361$ . Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $0,723 \geq 0,361$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan Wordwall terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 060841 Medan Petisah.

### Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dihitung untuk mengetahui proporsi varians dalam hasil belajar siswa yang dapat dijelaskan oleh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *Wordwall*. Berdasarkan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) yang diperoleh, sebesar 0,723. Koefisien determinasi dihitung sebagai berikut:

$$R^2 = r^2$$

$$R = 0,723^2$$

$$R = 0,5227$$

Koefisien korelasi determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,5227 menunjukkan bahwa sekitar 72,3% variansi dalam hasil belajar siswa (Y) dapat dijelaskan oleh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *Wordwall* (X). ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan terikat, dengan sisa variasi 27,7% mungkin dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini seperti lingkungan belajar dan metode pengajaran lainnya.

### Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan sampel berasal dari populasi yang sama atau homogen, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan "uji t". Statistik yang

digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah uji-t, hipotesis yang diajukan adalah:

Ha: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara model pembelajaran *Preoblem Based Learning* berbantuan *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 060841 Medan Petisah.

Ho: Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 060841 Medan Petisah.

Kriteria uji-t dapat dikatakan signifikan apabila model pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dilakukan dengan cara membandingkan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ . Ha diterima, jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dan Ho ditolak jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ .

**Tabel 6. Uji Hipotesis (Uji-t)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.759	11.579		1.620	.116
	PBL	.848	.153	.723	5.544	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis (uji-t) dengan *SPSS versi 22* dapat diketahui bahwa standar eror adalah 11,579 beta 0,723, hasil uji t adalah 5,545 dan signifikan sebesar 0,116. Dari hasil penelitian uji hipotesis (uji-t) sebesar 5,545 dapat diketahui dari nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $5,545 \geq 1,697$  maka Ha diterima yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *Wordwall* (X) mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan materi “Aku dan Kebutuhanku” di kelas IV SD Negeri 060841 Medan Petisah Tahun Pembelajaran 2024/2025, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Proses pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Wordwall* memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 060841 Medan Petisah. Proses pembelajaran dilakukan melalui enam sintaks utama PBL, yaitu: (1) menyajikan suatu masalah; (2) mendiskusikan suatu masalah; (3) menyelesaikan masalah diluar bimbingan guru; (4) berbagi informasi; (5) menyajikan solusi; (6) merefleksi. *Wordwall* digunakan untuk mendukung pembelajaran pada tahap penguatan materi dan evaluasi, dengan fitur interaktif seperti kuis dan permainan edukatif yang meningkatkan keterlibatan serta motivasi siswa dalam belajar. Untuk mengetahui respons dan pendapat siswa terhadap model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *Wordwall*, peneliti menyusun instrumen berupa angket responden, angket tersebut diberikan masing-masing 25 soal. Berdasarkan hasil angket yang telah dikumpulkan diperoleh rata-rata sebesar 75,2 dengan skor tertinggi 88 dan terendah 56.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan materi Aku dan Kebutuhanku. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 57,2 menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih berada di

bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KTTP) yang ditetapkan, yaitu 70. Setelah diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall*, rata-rata nilai *posttest* meningkat menjadi 82,53 Peningkatan ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran yang digunakan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pencapaian belajar siswa terhadap materi yang dipelajari.

Terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS SD Negeri 060841 Medan Petisah Tahun Pembelajaran 2024/2025. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis (uji-t) dengan nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $5,545 \geq 1,697$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *Wordwall* memiliki pengaruh positif yang signifikan, maka dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahsaniyyah, R., & Fanny, A. M. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Game Edukasi Wordwall terhadap Motivasi Belajar IPAS di Kelas IV SDN Sumur Welut III/440*. *Authentic Education*, 1(1), 19–25.
- Asmaul Husna, Farida, Reinita, Y. A. (2024). Pengaruh model. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 8(1), 1–153.
- Amir, (2021). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Asmara, dkk, (2023). *Model Pembelajaran Berkonteks Masalah*. Pasaman Barat: Azka Pustaka.

- Aula, A. F. Y., & Junaedi, A. (2024). *Kefektifan Model Problem Based Learning Berbantuan Wordwall Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Gugus Larasati Kota Semarang*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 436-451.
- Erviana, dkk, (2022). *Model Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning Berbantuan Virtual Reality Untuk Peningkatan Hots Siswa*. Yogyakarta: K-Media.
- Herta, N., dkk (2023). *Pemanfaatan Aplikasi Game Wordwall dalam Pembelajaran untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Seminar Nasional Paedagoria*, 3(pp), 527-532.
- Husna, A., dkk (2024). *Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Di Kelas IV SD Gugus 03 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat*. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 9(3), 473-485. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/18539>
- Nafian, R. K., dkk (2024). *Penggunaan Media Wordwall Sebagai Evaluasi Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Gumul*. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(4), 747-750.
- Prayoga, F. I., dkk (2024). *Pentingnya Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Indonesia*. *Social Humanities and Educational Studies*, 7(3), 613-622. <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/91633>
- Priansa, (2023). *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Safrudin., dkk (2024). *Penerapan Media Word Wall untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa di Kelas Va SDS Tiga Hati Kepenuhan Hulu*. *Jurnal MediaTIK*, 7(2), 74-77. <https://journal.unm.ac.id/index.php/MediaTIK/article/view/2355>
- Sulistiasih. (2023). *Evaluasi Hasil Belajar*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Tanjung, D. S., Ambarwati, N. F., Juliana, & Prayuda, M. S. (2024). *Application of the Problem Based Learning Model to Improve Students' Learning Outcomes and Critical Thinking Ability on Mathematics Lessons in Primary School*. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 8(3), 307–318.
- Tanjung, D. S., Siregar, Y. S., & Juliana. (2025a). *Analysis of Most Significant Bit (MSB) Steganography Method in an IoT-Based Keyboard Learning System*. *Brilliance: Research of Artificial Intelligence*, 5(1), 37–43.
- Tanjung, D. S., Siregar, Y. S., & Juliana. (2025b). *Internet of Things (IoT) Based Keyboard Learning Application Model For Preventing Carpal Tunnel Syndrome*. *Journal of Information Systems Engineering and Management*, 10(16s), 2468–4376.
- Tanjung, D. S., Tamba, R. S. H., Sinaga, V., & Tarihoran, A. C. (2025). *Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas Vi-B SD*. *School Education Journal PGSD FIP Unimed*, 15(1), 61–70.